

Survey Praktik Biosafety Petugas Laboratorium di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan dan BP4 Semarang

Firlli Herdiansyah -- E2A306024
(2008 - Skripsi)

Laboratorium dengan segala kelengkapan peralatan merupakan tempat berpotensi menimbulkan bahaya kepada para penggunanya jika para pekerja di dalamnya tidak dibekali dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatankerja. Kelemahan sebuah laboratorium adalah belum adanya suatu program tentang biosafety dan belum adanya standar baku tentang perlindungan pekerjaan agar tidak tertular penyakit TB Paru. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan praktik biosafety petugas laboratorium di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga dan BP4 Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif kualitatif menggunakan metode survey dengan pendekatan crss sectional. subyek penelitian ini adalah para petugas laboratorium Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga dan BP4 Semarang. Sedangkan untuk obyek penelitian ini adalah peralatan laboratorium, organisasi keselamatan dan kesehatan kerja yang berada di laboratorium Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga dan BP4 Semarang. Dari hasil penelitian, lingkungan kerja di laboratorium Rumah sakit PARU Dr. Ario Wirawan Salatiga dan BP4 Semarang seperti pencahayaan, suhu, dan kelembaban masih nyaman. Sedangkan potensi bahaya yang ada di laboratorium Rumah Sakit PARU Dr. Ario Wirawan Salatiga dan BP4 Semarang paling banyak berasal dari dahak pasien. Untuk fasilitas laboratorium juga masih belum lengkap. di kedua laboratorium pun belum pernah mengadakan pelatihan tentang biosafety atau keamanan kerja di laboratorium untuk petugasnya. Supervisi pimpinan di kedua laboratorium juga sudah baik. di laboratorium RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga, untuk dukungan teman kerja sudah baik tetapi di BP4 Semarang masih belum baik. Pengetahuan petugas tentang biosafety di kedua laboratorium sudah baik, sikap petugas di laboratorium Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga baik dengan 80% petugas, dan di laboratorium BP4 Semarang tidak baik dengan 57,1 % petugas dan 60% petugas laboratorium di Rumah Sakit Paru Dr. Ariio Wirawan Salatiga mempunyai praktik yang tidak baik. sedangkan di laboratorium BP4 Semarang 71,4% petugas laboratorium mempunyai praktik yang baik

Kata Kunci: biosafety, laboratorium, praktik